

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki hakikat yang membicarakan tentang diri kita sendiri sebagai manusia yang mengemban amanah mulia yakni sebagai *abdullah* dan *khalifatullah* di bumi. Artinya diskursus mengenai manusia sebagai pelaksana pendidikan sekaligus pihak yang membutuhkan dan menerima pendidikan. Pendidikan ialah suatu proses *transfer of knowledge* (mentransfer ilmu pengetahuan) dari seorang guru kepada peserta didik, namun ketika dipahami dari substansi pendidikan itu sendiri, hakikat pendidikan bukan hanya menitik beratkan pada aspek *transferring* (mentransfer), melainkan pada aspek proses dalam berhasil atau memindahkannya, sehingga proses merupakan salah satu aspek yang menentukan berhasil atau gagalnya proses pendidikan, yang bertujuan pada *output* pendidikan itu sendiri dengan menggunakan standarisasi evaluasi yang selektif, diagnosis dan penempatan.¹

Pembelajaran yang pasif dan kurang menyenangkan terjadi di sekolah atau madrasah. Pendidikan Agama Islam (PAI) masih terjebak pada aspek kognitif dan kurang serius terhadap perkembangan aspek afektif dan psikomotorik pada peserta didik. Pendidikan Agama Islam (PAI) masih dilihat sebagai ritual belaka, sehingga jauh dari pemahaman, pengayaan, penghayatan spiritual yang kuat, etika, dan nilai moral. Sehingga peserta didik hanya terampil melaksanakan secara

¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, Cet. XII, 1996, hlm. 9

verbal dan dapat memahami ajaran Islam namun tanpa menghayati kedalaman makna iman dan takwa.

Implementasi kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan ilmiah atau saintifik (*scientific approach*) ialah kegiatan pembelajaran yang telah disusun secara utuh guna melatih peserta didik terlibat aktif membangun konsep, hukum, atau prinsip melalui prosedur mengamati, merumuskan permasalahan, mengajukan hipotesis, menghimpun informasi atau data, mengambil kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang telah diperoleh.²

Pendekatan saintifik (ilmiah) bertujuan agar peserta didik berpikir aktif, kreatif, inovatif dan produktif. Sehingga diharapkan dengan pendekatan saintifik pada mata pelajaran al Qur'an Hadis akan memudahkan peserta didik dalam menerima nilai-nilai ajaran Islam menghayati, mengamalkan dalam setiap sendi-sendi kehidupan.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Blora ialah salah satu madrasah unggulan di kabupaten Blora yang terbukti telah mampu bersaing dengan sekolah menengah atas yang lain. Berbagai prestasi telah diraih oleh peserta didik baik di tingkat kabupaten, provinsi, bahkan nasional. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Blora telah mengimplementasikan kurikulum 2013 pada rumpun mata pelajaran PAI (Aqidah Akhlak, Fiqih, al Qur'an Hadis, Bahasa Arab, dan Sejarah Kebudayaan Islam). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan

² Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, Yogyakarta, Gava Media, 2014, hlm. 51

evaluasi berkaitan dengan implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran al Qur'an Hadis. Oleh karena itu penulis mengangkat judul penelitian "Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran al Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Blora".

A. Alasan Pemilihan Judul

Berdasarkan latar belakang diatas penulis memiliki beberapa alasan terhadap pemilihan judul "Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran al Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Blora". Yakni, Pendidikan Agama Islam sangat urgen bagi setiap manusia, agar setiap manusia mampu memahami, menghayati, mengamalkan ajaran agama Islam secara komprehensif. Dengan diberlakukannya kurikulum 2013 yang memiliki karakteristik pembelajaran dengan pendekatan saintifik, diharapkan dengan pendekatan saintifik pembelajaran al Qur'an Hadis dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif sehingga terbentuk kepribadian peserta didik yang utuh baik aspek afektif, kognitif, psikomotorik.

B. Penegasan Istilah

Dalam rangka memperjelas dan memberikan batasan terhadap penelitian ini. Penulis akan memaparkan istilah-istilah yang berkaitan erat dengan penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Perencanaan

Menurut Sukanto perencanaan ialah menentukan segala sesuatu sebelum dilakukan berbagai kegiatan. Jadi perencanaan merupakan serangkaian proses yang di susun terlebih dahulu secara sistematis dan terstruktur guna mewujudkan tujuan yang akan dicapai.³

2. Implementasi

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti pelaksanaan dan penerapan.⁴ Implementasi ialah serangkaian proses penerapan gagasan, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam tindakan praktis sehingga memberikan pengaruh baik, yang berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan dan nilai atau sikap.

Implementasi dalam skripsi ini yakni mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran al Qur'an Hadis oleh guru bidang studi.

³ Sukanto Reksomadiprodjo, *Dasar-dasar Management*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1986, hlm. 21

⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 2001, hlm. 377

3. Evaluasi

Menurut Bloom, evaluasi merupakan pengumpulan fakta yang disusun sistematis, di dalam kenyataannya terjadi perubahan di dalam diri dan mengukur sejauh mana tingkat perubahan yang telah tampak.⁵

Jadi evaluasi merupakan serangkaian proses yang disusun secara teratur dan sistematis untuk mengukur sejauh mana tingkat perubahan, peningkatan, dan perkembangan diri yang telah tampak pada diri seseorang.

4. Pendekatan

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti pendekatan ialah proses, perbuatan, cara mendekati, usaha dalam rangka aktivitas pengamatan untuk mengadakan hubungan dengan orang yang diteliti, metode-metode untuk mencapai pengertian tentang masalah pengamatan.

Pendekatan di dalam skripsi ini yakni cara, usaha, proses belajar siswa dengan menggunakan langkah-langkah ilmiah.

5. Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik (*scientific approach*) ialah segala proses yang identik dengan metode ilmiah. Misalnya, perolehan data, pengolahan data, penyampaian informasi juga membutuhkan kerja sama.

⁵ Sitiatava Rizema , *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*, Yogyakarta Diva Press, 2013, hlm. 73

Aktivitas tersebut merupakan serangkaian indikator dari pendekatan saintifik.

Pendekatan saintifik mampu dikembangkan dalam proses pembelajaran melalui langkah-langkah ilmiah sebagai berikut : mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan informasi, menalar/mengasosiasi, dan membentuk jejaring/melakukan komunikasi.⁶

6. Al Qur'an Hadis

Al Qur'an Hadis ialah mata pelajaran yang termasuk dalam rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI). Al Qur'an Hadis ialah unsur mata pelajaran pendidikan agama Islam di madrasah untuk memahami al Qur'an Hadis sebagai sumber ajaran agama Islam dan mengamalkan isi pandangannya sebagai petunjuk, pedoman, dan landasan dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Jadi maksud dari judul yang peneliti angkat tentang implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran al Qur'an Hadis ialah mendeskripsikan tentang pelaksanaan yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan pendekatan saintifik yang terdiri dari mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan, yang disandarkan pada mata pelajaran rumpun PAI yakni al Qur'an Hadis.

⁶ Ridwan Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta, PT Bumi Aksara, hlm. 53

⁷ Departemen Agama, *Standar Kompetensi*, Jakarta, 2004, hlm. 4

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pendekatan saintifik pada mata pelajaran al Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Blora
2. Bagaimana pelaksanaan pendekatan saintifik pada mata pelajaran al Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Blora
3. Bagaimana evaluasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran al Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Blora

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendiskripsikan perencanaan pendekatan saintifik pada mata pelajaran al Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Blora
2. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan pendekatan saintifik pada mata pelajaran al Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Blora
3. Untuk mendiskripsikan evaluasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran al Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Blora

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian menggunakan kehidupan yang nyata sebagai tempat kajian. Berbeda dengan jenis penelitian laboratorium yang menitik beratkan tempat kajian di dalam laboratorium. Kajian lapangan merupakan penelitian yang memiliki sifat non eksperimental, sedangkan

eksperimen lapangan ialah penelitian lapangan yang bersifat eksperimental. Penelitian lapangan memiliki keuntungan dibandingkan dengan penelitian laboratorium. Penelitian lapangan lebih mendekati pada realitas sehingga hasil yang diperoleh mencerminkan kondisi dan keadaan yang nyata.⁸

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian survei. Penelitian yang hanya dilakukan atas sampel. Sampel yang dapat dijadikan sebagai representasi dari sebuah populasi bahwa penelitian menggunakan survei dibutuhkan akan sampel yang akan di generalisasikan kesimpulannya kepada populasi.⁹

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ialah permasalahan yang akan diteliti. Menurut Sugiyono objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹⁰

Pendekatan saintifik dapat di terapkan di dalam segala proses kegiatan proses kegiatan belajar mengajar tentu disesuaikan dengan ketentuan yang bersifat ilmiah. Pendekatan saintifik dapat dikembangkan

⁸ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2012, hlm. 167 - 168

⁹ *Ibid.*, hlm. 174-175

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitataif, dan RAD)*, Bandung, Alfabeta, 2009, hlm. 38

dalam proses belajar mengajar dengan ketentuan tiga aspek yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

- 1) Aspek perencanaan guru harus mengetahui di dalam silabus berkaitan dengan pokok bahasan / tema yang akan di bahas di dalam kegiatan pembelajaran al Qur'an Hadis. Sedangkan di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru juga merencanakan langkah-langkah saintifik meliputi
 - a) Mengamati
 - b) Menanya
 - c) Mengumpulkan informasi
 - d) Mengasosiasikan
 - e) Mengkomunikasikan.
- 2) Aspek pelaksanaan. Seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar harus memperhatikan langkah penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di bagi atas tiga langkah yakni sebagai berikut.
 - a) Kegiatan Pendahuluan, berisikan apersepsi dan motivasi untuk peserta didik.
 - b) Kegiatan Inti, yakni untuk mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar. Dalam hal ini disesuaikan dengan metode atau pendekatan yang digunakan. Dengan pendekatan saintifik, langkah-langkah yang harus dicapai sebagai berikut.

- 1) Mengamati
 - 2) Menanya
 - 3) Mengumpulkan informasi
 - 4) Mengasosiasikan
 - 5) Mengkomunikasikan.
- c) Kegiatan Penutup, yakni penguatan penguasaan pengetahuan siswa dengan mengarahkan siswa membuat rangkuman, menemukan manfaat pembelajaran, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, melakukan kegiatan tindak lanjut berupa pre test atau penugasan baik individu atau kelompok dan menginformasikan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- 3) Aspek penilaian atau evaluasi, yakni upaya dalam rangka memperoleh informasi terkait dengan kendala yang dihadapi guru dalam implementasi pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, mengkomunikasikan). Serta solusi yang digunakan guru dalam mengatasi kendala dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan langkah-langkah saintifik.
3. Metode Pengumpulan Data
- a. Wawancara

Wawancara ialah dialog yang dilakukan oleh pewawancara dengan tujuan mendapatkan informasi dari wawancara. Wawancara

ini dilakukan untuk mengetahui implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran al Qur'an Hadis. Adapun yang akan menjadi responden dalam wawancara ini adalah :

1) Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Blora

Wawancara dengan kepala sekolah guna memperoleh data tentang sejarah, visi dan misi, letak geografis, struktur organisasi, sarana dan prasarana di madrasah tersebut.

2) Guru Mata Pelajaran al Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Blora

Wawancara dengan guru mata pelajaran al Qur'an Hadis untuk mendapatkan data berkaitan dengan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan saintifik.

3) Peserta didik

Wawancara dengan peserta didik bertujuan untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik.

b. Observasi

Observasi ialah penelitian yang dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung ataupun tidak langsung.¹¹ Dalam melakukan

¹¹ Mohamad Ali, *Penelitian Pendidikan, Prosedur dan Strategi*, Bandung, Angkasa, 1987, hlm. 91

observasi peneliti menggunakan checklist yang merupakan metode dalam observasi yang mampu memberikan keterangan mengenai muncul atau tidaknya perilaku yang diobservasi dengan memberikan tanda (√) jika perilaku yang diamati muncul.¹² Kegiatan observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran al Qur'an Hadis.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sarana pembantu penelitian dalam menghimpun data atau informasi dengan cara membaca surat-surat pengumuman, pernyataan tertulis tentang kebijakan tertentu dan bahan-bahan tertulis yang lain.¹³

Metode ini digunakan guna mendapatkan data yang berkaitan dengan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Blora, seperti kurikulum, buku pedoman sekolah, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, dan lain-lain.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah pemahaman yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini, maka perlu dipaparkan sistematika pembahasan yang jelas. Adapun sistematika sebagai berikut.

¹² Haris Hermansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Salemba Humanika 2009, hlm. 136

¹³ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2006, hlm. 225

Bagian awal berisi terkait halaman sampul (kulit), halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumuan masalah, tujuan penelitian, metode penulisan skripsi, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan teori yang menjelaskan tentang pendidikan agama Islam meliputi pengertian pendidikan agama Islam, dasar pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, materi pendidikan agama Islam, metode pendidikan agama Islam, evaluasi pendidikan agama Islam, fungsi pendidikan agama Islam. Al Qur'an Hadis meliputi pengertian al Qur'an Hadis, dasar pembelajaran al Qur'an Hadis, tujuan pembelajaran al Qur'an Hadis, materi pembelajaran al Qur'an Hadis, ruang lingkup pembelajaran al Qur'an Hadis. kurikulum 2013 meliputi pengertian kurikulum 2013, landasan pengembangan kurikulum 2013, tujuan Kurikulum 2013, karakteristik kurikulum 2013, prinsip pengembangan kurikulum 2013. Pendekatan saintifik meliputi pengertian pendekatan saintifik, karakteristik pendekatan saintifik, tujuan pendekatan saintifik, prinsip pendekatan saintifik, langkah-langkah pendekatan saintifik.

Bab III ialah uraian dari hasil penelitian tentang Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Blora, Sejarah, visi dan misi, letak geografis, identitas, keadaan guru, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan

prasarana, implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran al Qur'an Hadis, perencanaan pendekatan saintifik, pelaksanaan pendekatan saintifik, evaluasi pendekatan saintifik.

Bab IV ialah hasil analisis penelitian implementasi pendekatan saintifik : perencanaan pendekatan saintifik pada mata pelajaran al Qur'an Hadis, pelaksanaan pendekatan saintifik pada mata pelajaran al Qur'an Hadis, evaluasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran al Qur'an Hadis.

Bab V merupakan penutup skripsi yang berisikan kesimpulan dan saran-saran. Sedangkan bagian akhir yang terdiri dari daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup.